

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi Informasi (TI) telah menjadi elemen krusial bagi organisasi dalam memenuhi kebutuhan internal maupun eksternal (Althaf Ariq Musyaffah Ghuftron, Kartini, 2024). Teknologi digital memungkinkan berbagai aktivitas manusia menjadi lebih praktis (Hananto et al., 2024). Di era digitalisasi, perguruan tinggi memanfaatkan TI untuk mendukung proses akademik, administratif, dan layanan secara lebih efisien (Supit & Edy Irwansyah, 2024). Universitas Buana Perjuangan Karawang (UBP Karawang) telah mengadopsi TI secara luas dalam operasional dan kegiatan akademiknya. Penggunaan TI tidak hanya mempermudah proses pembelajaran, tetapi juga menyederhanakan pengelolaan sumber daya, administrasi akademik, serta interaksi digital antara mahasiswa dan dosen.

Pengelolaan TI di UBP Karawang dilaksanakan oleh Pusat Data dan Informasi (PUSDATIN), yang bertanggung jawab atas pengembangan serta pemeliharaan layanan TI. Seiring dengan meningkatnya ketergantungan terhadap TI, sangat penting bagi PUSDATIN untuk memastikan bahwa pengelolaan TI berjalan secara optimal dan selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Tata kelola TI bertujuan untuk menjamin bahwa teknologi yang digunakan tidak hanya berfungsi secara operasional, tetapi juga memberikan nilai strategis bagi organisasi (Safitri et al., 2021). Tata kelola yang efektif dapat meningkatkan efisiensi, keandalan layanan, serta memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan (Saputra et al., 2020).

Untuk menilai efektivitas tata kelola TI, diperlukan suatu kerangka kerja yang mampu mengukur dan mengevaluasi tingkat kematangan pengelolaan TI (Aleksi & Afrina, 2023). Salah satu kerangka kerja yang dapat digunakan adalah *COBIT 2019 (Control Objectives for Information and Related Technologies)*. Kerangka kerja yang diakui secara internasional ini menjadi panduan dalam pengelolaan dan pengawasan TI dengan menyelaraskan *Enterprise goals*, *Alignment goals*, serta *Governance and Management Objectives* (Muhammad Jaelani Abdul Azis, 2023;

Syuhada, 2021). Melalui *COBIT 2019*, organisasi dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sistem, meningkatkan kontrol, serta mengoptimalkan tata kelola TI sesuai kebutuhan strategis (Arifin et al., 2022). Penerapan kerangka kerja ini membantu organisasi mencapai efisiensi dan efektivitas tata kelola TI secara menyeluruh.

Penelitian sebelumnya berjudul "Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan *COBIT 2019* Pada Psi Universitas Muria Kudus" menunjukkan bahwa penerapan *COBIT 2019* melalui pemetaan *goals cascade* dan penilaian tingkat kematangan mampu meningkatkan kontrol dan mitigasi risiko dalam tata kelola TI di lingkungan perguruan tinggi. Beberapa rekomendasi juga diberikan untuk perbaikan pada area yang masih memerlukan peningkatan (Wabang et al., 2021). Penelitian lain berjudul "Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan *Framework COBIT 2019* (Studi Kasus: UPT TIK Universitas Tanjungpura Pontianak)" menyimpulkan bahwa *COBIT 2019* efektif dalam mengidentifikasi proses yang perlu dievaluasi dengan memanfaatkan design toolkit untuk memastikan tercapainya tujuan strategis organisasi melalui teknologi (Sukanto et al., 2021).

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kematangan tata kelola TI di UBP Karawang, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, serta memberikan rekomendasi bagi PUSDATIN agar dapat menyelaraskan tata kelola TI dengan tujuan strategis universitas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi tata kelola TI di lingkungan perguruan tinggi secara umum.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses evaluasi dalam mengukur tingkat kematangan (*maturity level*) Tata Kelola Teknologi Informasi pada Universitas Buana Perjuangan Karawang saat ini?
2. Bagaimana proses mengukur tingkat kesenjangan (*GAP*) antara *maturity level* TI yang ada dengan yang diharapkan serta rekomendasi perbaikan apa yang dapat diberikan untuk meningkatkan Tata Kelola Teknologi Informasi Universitas Buana Perjuangan Karawang?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi dan mengukur tingkat kematangan (*maturity level*) dari Tata Kelola Teknologi Informasi yang saat ini diterapkan di Universitas Buana Perjuangan Karawang.
2. Untuk menilai kesenjangan (*GAP*) antara tingkat kematangan (*maturity level*) Tata Kelola TI yang ada dengan tingkat kematangan yang diharapkan dalam mendukung tujuan Universitas serta memberikan rekomendasi perbaikan yang konkret untuk meningkatkan Tata Kelola TI di Universitas Buana Perjuangan Karawang agar lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan universitas serta standar tata kelola TI yang ideal.

1.4. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, dengan mengukur tingkat kematangan Tata Kelola TI, Universitas dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memungkinkan Universitas dapat melakukan perencanaan alokasi sumber daya yang lebih efisien, meningkatkan kelestarian dan kualitas layanan, serta mengurangi biaya operasional dalam sistem pengelolaan informasi, pengembangan rekomendasi perbaikan serta meningkatkan kualitas layanan dan dukungan untuk pencapaian tujuan strategis Universitas.